

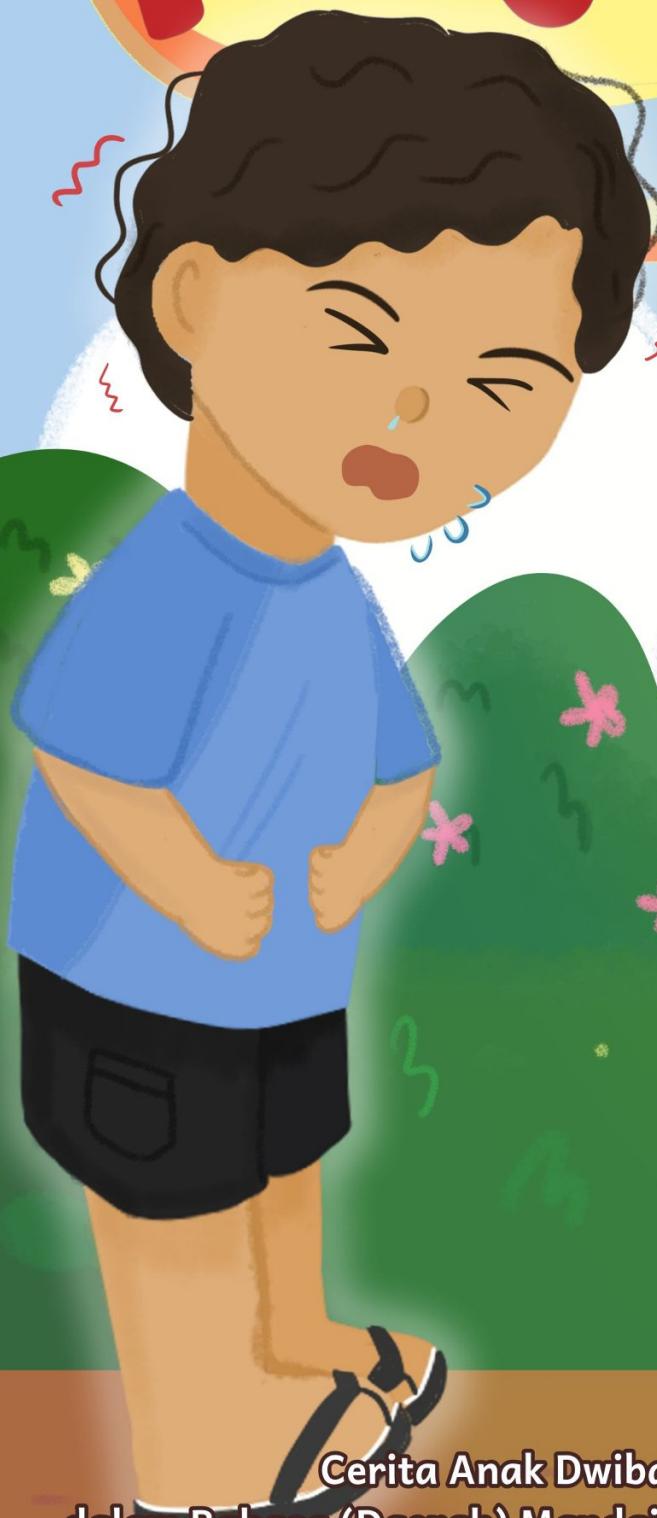


KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2024

Ha'acim!

Barsi si Alif
Alif Bersin

Penulis : Rizka Aulia
Ilustrator: Nurul Afifah Lubis



B1

Pembaca Awal

Cerita Anak Dwibahasa Sumatera Utara
dalam Bahasa (Daerah) Mandailing/Angkola dan Bahasa Indonesia



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2024



Penulis : Rizka Aulia

Ilustrator: Nurul Afifah Lubis

**Cerita Anak Dwibahasa Sumatera Utara
dalam Bahasa (Daerah) Mandailing/Angkola dan Bahasa Indonesia**

**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia**
Dilindungi Undang-Undang

Penafian: Buku Cerita Anak Dwibahasa ini disusun, ditelaah, dan diterbitkan pada tahun 2024 sebagai produk kegiatan Kelompok Kepakaran Layanan Profesional (KKLP) Penerjemahan di bawah koordinasi Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbarui dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Haaacchim! Barsi si Alif

Haaacchim! Alif Bersin

Dalam Bahasa (Daerah) Mandailing/Angkola dan Bahasa Indonesia

Penulis	: Rizka Aulia
Ilustrator	: Nurul Afifah Lubis
Penelaah	: Agus Mulia
Penanggung Jawab	: Hidayat Widiyanto
Penyelia	: Nofi Kristanto
Penyelaras Akhir	: Yolferi
Penyunting	: Indira Ginanti
Produksi	: Salbiyah Nurul Aini Milfauzi
Penata Letak	: Mahyudin

Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara

Jalan Kolam Ujung Nomor 7, Medan Estate, Medan

Laman: balaibahasasumut.kemdikbud.go.id

Cetakan Pertama, 2024

ISBN 978-623-504-166-7

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 20 pt,
vi, 32 hlm: 21 X 29,7 cm.



Kata Pengantar

Kepala Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara

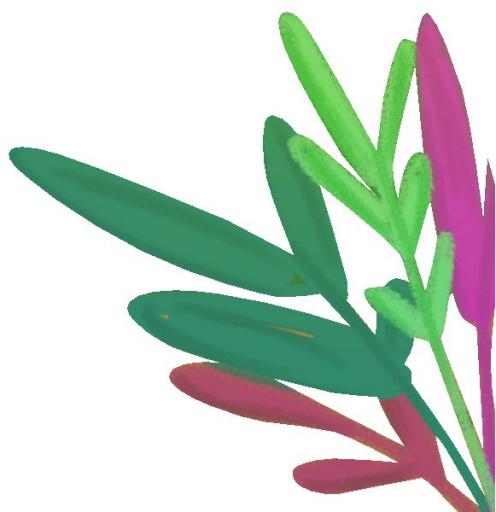
Halo, Anak-Anak Sumatera Utara, Salam Literasi!

Buku yang sedang kalian baca ini adalah produk Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional (KKLP) Penerjemahan, Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara. Buku hebat ini adalah produk diplomasi kebahasaan untuk program internasionalisasi bahasa Indonesia. Buku karya putra-putra terbaik Sumatera Utara ini ditulis dalam dua bahasa, bahasa daerah di wilayah Sumatera Utara dan bahasa Indonesia. Kalian dapat membaca kisah-kisah menarik tentang keberagaman budaya Sumatera Utara dalam bahasa daerah dan bahasa Indonesia. Dengan membaca buku ini, kalian dapat belajar tentang alam di Sumatera Utara dan mencintai bahasa daerah kalian. Ilustrasi yang menarik dapat membantu kalian memahami isi cerita.

Semoga buku ini membuat kalian makin gemar membaca dan makin bersemangat dalam melestarikan bahasa dan budaya daerah Sumatera Utara. Ayo, sampaikan pengalaman dan kesenangan membaca kalian kepada kawan-kawan kalian!

Kepala Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara

Hidayat Widiyanto



Sekapur Sirih

Halo, Teman-Teman!

Perkenalkan, namaku Alif. Aku tinggal di Mandailingnatal, Provinsi Sumatera Utara. Aku senang sekali bermain dengan teman-temanku. Aku punya banyak teman dan seorang kakak yang baik hati.

Hampir setiap sore aku bermain bersama mereka. Bermain kelereng, petak umpet, lempar sendal, dan masih banyak permainan lainnya.

Tapi, suasana bermain sore ini agak berbeda dengan sore sebelumnya. Pasalnya, teman-temanku tidak mau bermain denganku. Mengapa mereka menjauhiku, ya? Mengapa mereka tidak mau bermain denganku? Yuk, kita cari tahu dan mulai membaca ceritaku ini!

Selamat membaca, Teman-teman!

Medan, Agustus 2024

Rizka Aulia

Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Sekapur Sirih	iv
Daftar Isi	v
<i>Haaacchim! Barsi si Alif/Haaacchim! Alif Bersin</i>	1
Biodata Penulis	32

Membaca itu asyik!



*Giot marmayam si Alif potang on.
Si Alif marmayam dohot dongan-dongannia.*

Sore ini Alif ingin bermain.
Alif bermain dengan teman-teman.



*Hombar balok ni si Alif manghire kasur.
Mabang-abang orbuk.*

Tetangga Alif sedang menjemur kasur.
Debu beterbangan.



Hac, hac, hac! Giot barsi si Alif.

Hac, hac, hac! Alif ingin bersin.



Gatal igung ni si Alif.

Hidung Alif gatal.



Manyasap igung si Alif. Haaacchim!!

Alif mengusap hidung. Haaacchim!!



*Marlojong si Alif. Hosa-hosaon ia.
Iligin si Alif dongan-dongannia markaderen.*

Alif berlari. Napasnya terengah-engah.

Alif melihat temannya sedang bermain kelereng.



Giot dohot si Alif markaderen.

Inda adong kaderennia.

Ipangido si Alif kaderen ni si Adnan.

Igelengkon si Adnan ulunia.

Alif ingin ikut bermain.

Alif tidak punya kelereng.

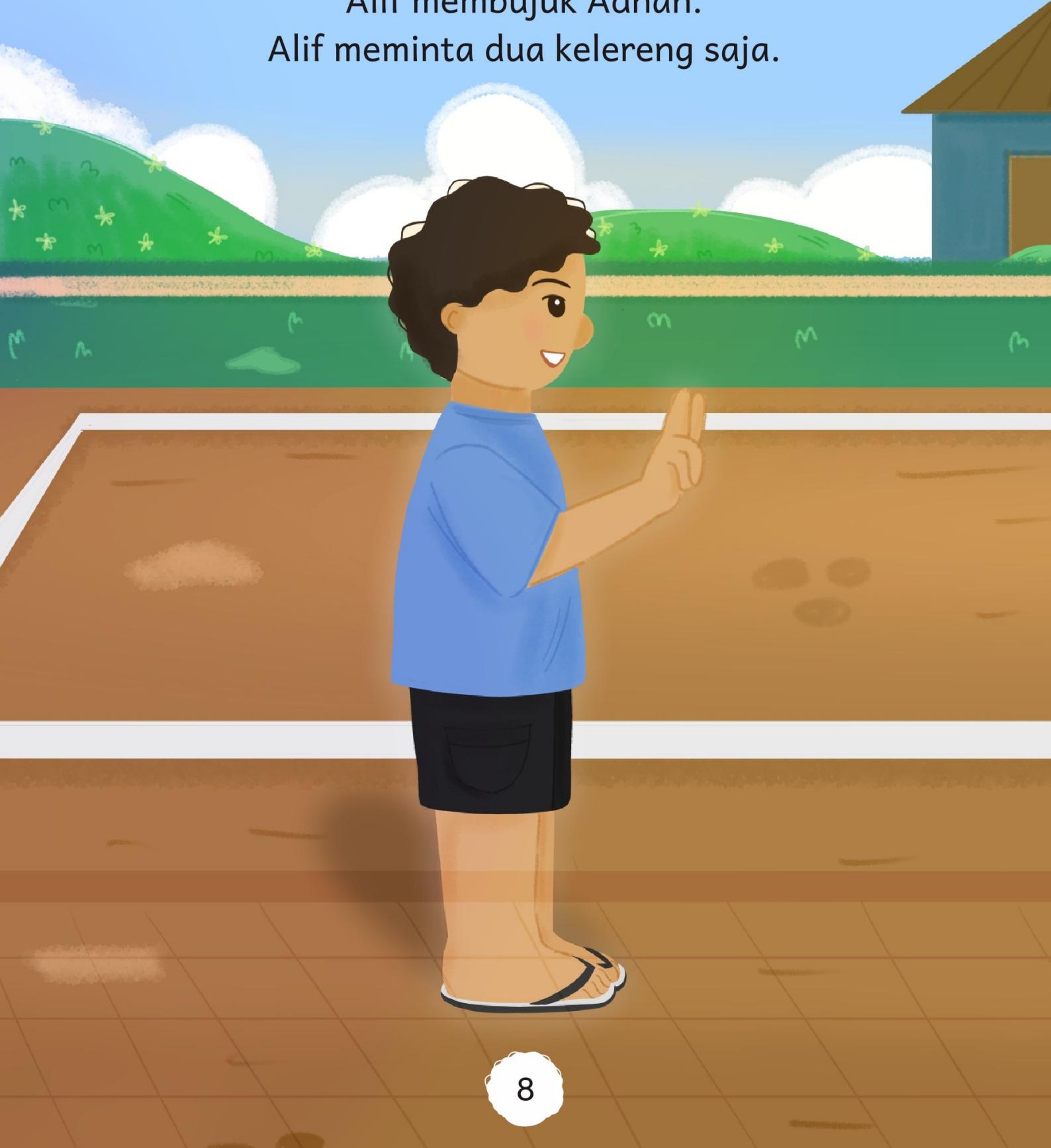
Alif minta kelereng Adnan.

Adnan menggelengkan kepala.



*Si Alif mangelek si Adnan.
Mangido dua kaderen maia si Alif.*

Alif membujuk Adnan.
Alif meminta dua kelereng saja.



Hasidunganna, si Adnan mangalehen dua kaderen.

Adnan mengangguk dan memberikan dua kelereng.



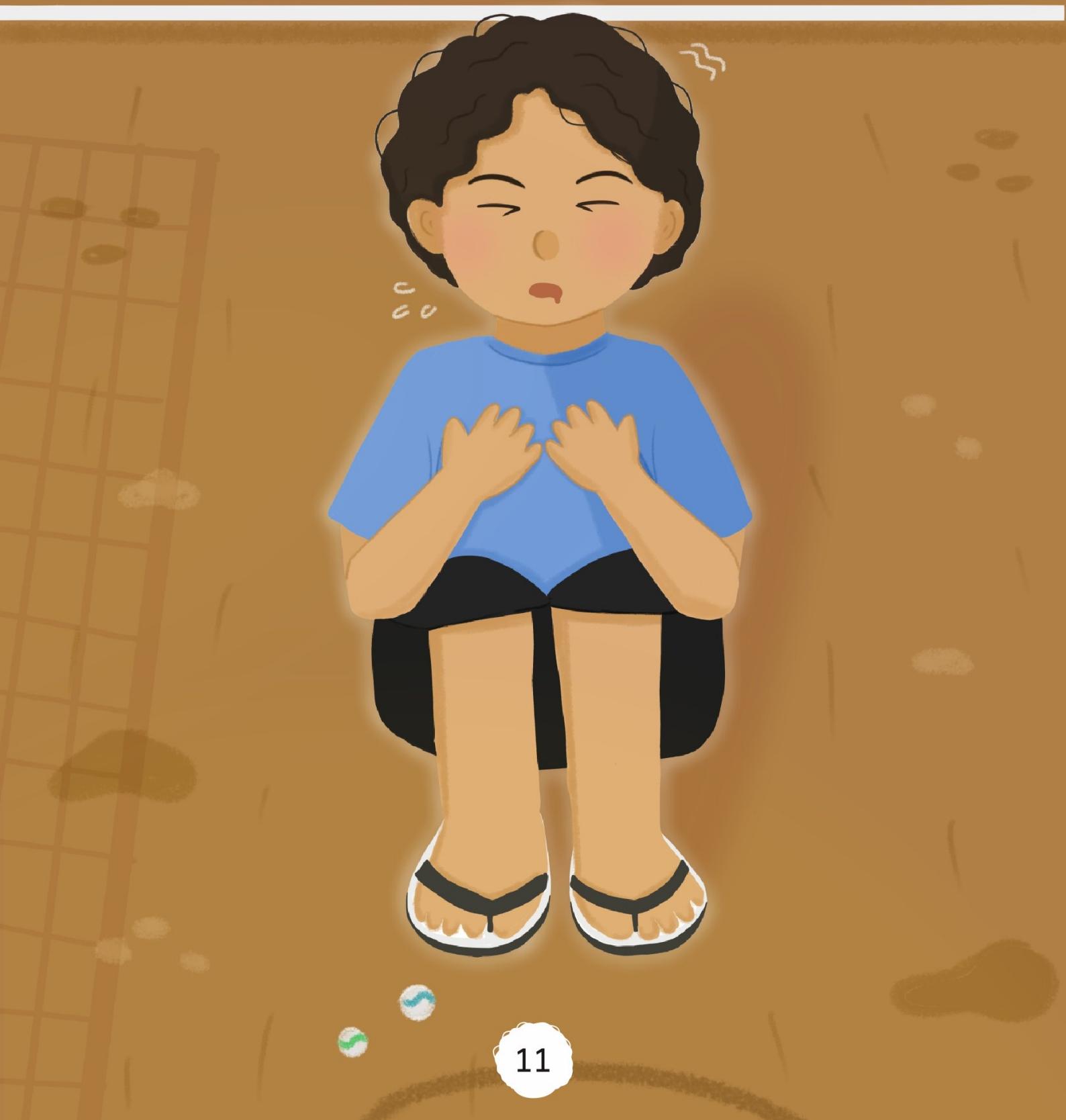
*Markaderen ma si Alif dohot dongan-dongannia.
Kaderen ni si Alif mangonai kaderen ni si Adnan.
Tak!*

Alif dan teman-teman mulai bermain.
Kelereng Alif mengenai kelereng Adnan.
Tak!



Haaacchim! Haaacchim!

Haaacchim! Haaacchim!



Si Adnan mando sian si Alif.

Adnan menjauh dari Alif.



*Haaacchim!
Itutup si Alif igung dohot botorohnia.*

Haaacchim!
Alif menutup hidung dengan lengan.



Barsi muse si Alif. Haaacchim!

Alif bersin lagi. Haaacchim!



*Bingung si Alif dohot aha manyesa monmonnia.
Aha! Sesa dohot baju ma songoni.*

*Alif bingung mengelap ingus pakai apa.
Aha! Lap pakai baju saja.*



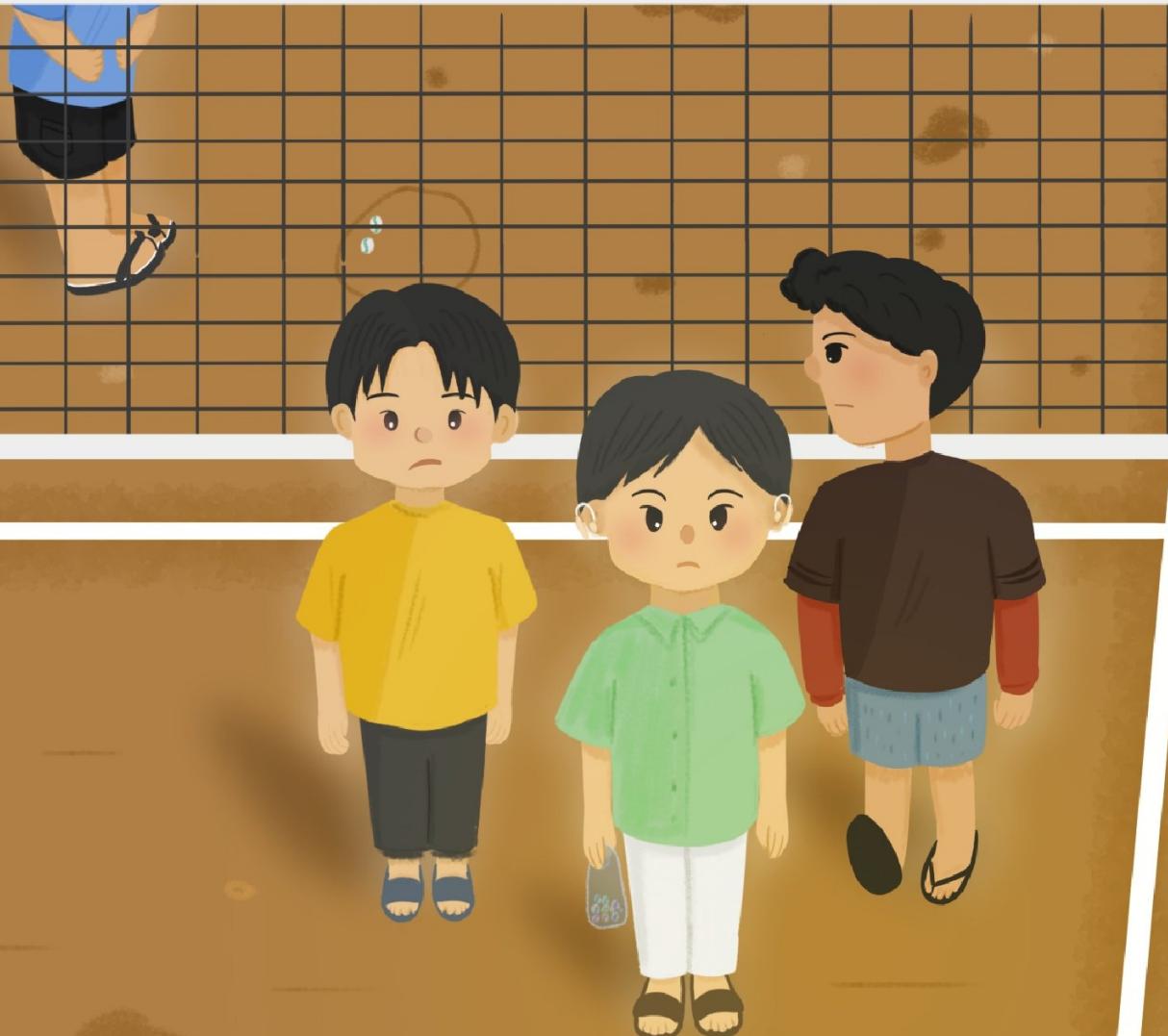
*Isesa si Alif monmonnia dohot baju.
Hodar baju ni si Alif.
Mandao dongan-dongan tingon si Alif.*

Alif mengelap ingus dengan lengan baju.
Baju Alif terlihat kotor.
Teman-teman menjauh dari Alif.



*Pupu barsi si Alif.
Dongan-dongannia pe muli madao.
Haaacchim!*

Alif bersin-bersin lagi.
Teman-teman menjauhi Alif.
Haaacchim!



*Si Adnan pe manutup baba
dohot igung.*

Alif melihat Adnan menutup
mulut dan hidung.



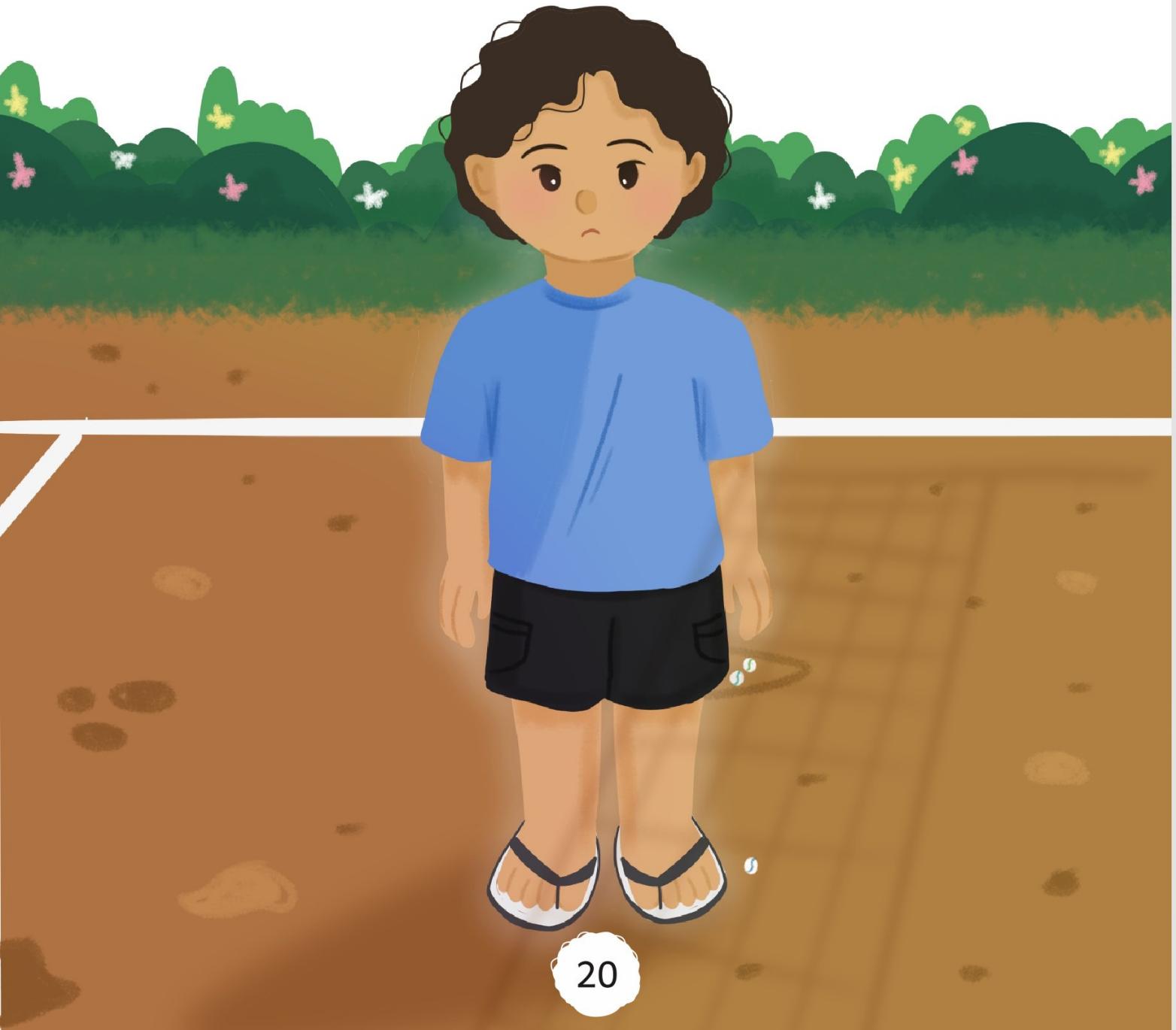
Dongan na lain pe manutup igung.

Teman yang lain juga menutup hidung.



*Itinggalkon dongan-dongannia si Alif.
Adnan dohot dongan-dongan markaderan muse.*

Teman-teman meninggalkan Alif.
Adnan dan teman yang lain bermain kelereng lagi.



*Unduk si Alif.
Inda adong na ra marmayam dohot ia.*

Alif tertunduk.
Tidak ada teman yang mau bermain bersama Alif.



*Si Alif mardalan
bile tu toru ni hayu.
Maribo ni roha ma
si Alif.*

Alif berjalan lesu ke
bawah pohon.
Dia sangat sedih.



*Haaacchim! Haaacchim!
Si Alif mangapus igung.
Mudap-kudap mata si Alif giot tangis.*

Haaacchim! Haaacchim!
Alif mengusap hidung dan terisak pelan.



*Hatagianna si Adnan
dohot dongannia
marmayam.*

*Lupa si Adnan madung
waktuna dialap Kak Rani.*

Adnan dan teman-teman
masih asyik bermain.
Adnan lupa sudah
waktunya Kak Rani
menjemputnya.



*Kak Rani i kakak ni si Adnan.
Mulak tingon sikola, ialap Kak Rani ma si Adnan.*

Kak Rani adalah Kakaknya Adnan.
Pulang sekolah, Kak Rani selalu menjemput Adnan.



*Iligin Kak Rani sada si Alif i toru ni hayu.
Isapai Kak Rani si Adnan dohot dongannia.
Aso sada si Alif maia?*

Kak Rani melihat Alif sendirian di bawah pohon.
Kak Rani tanya pada Adnan dan teman-teman.
Mengapa Alif sendiri?



Ipio dohot iapui Kak Rani ma si Alif.

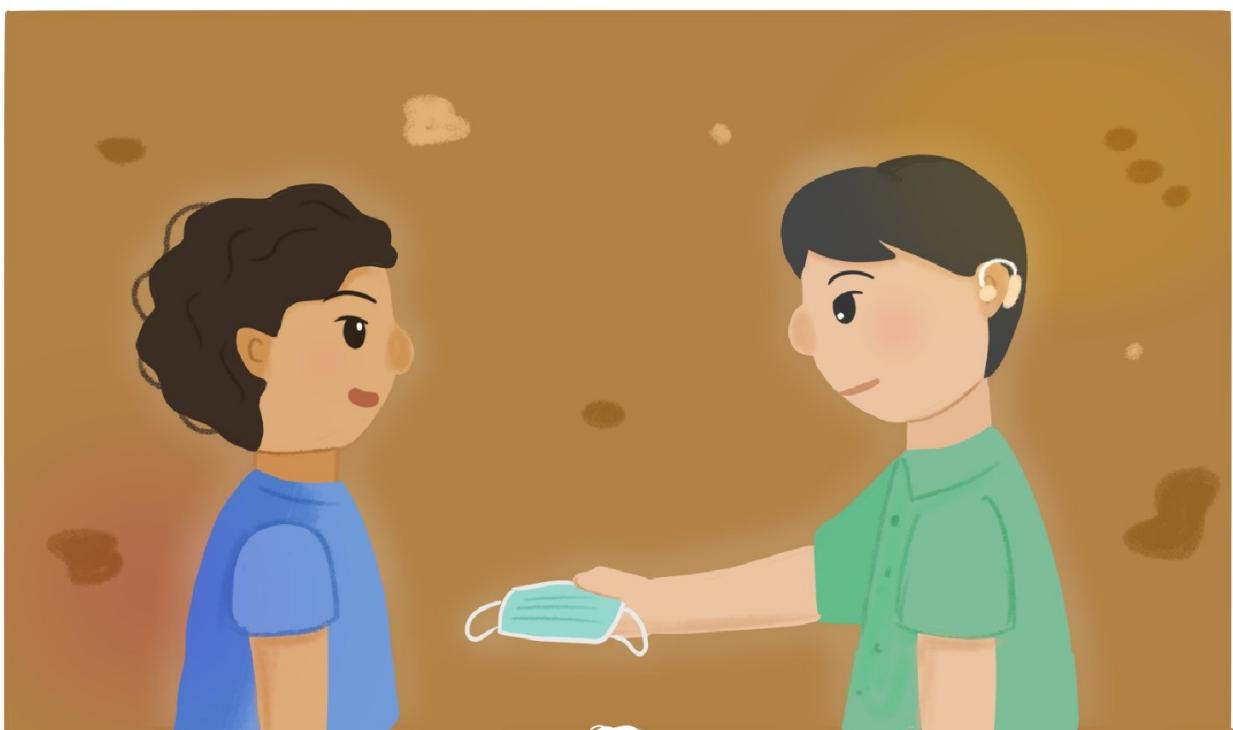
Ilehen si Adnan masker tu si Alif.

Ipake si Alif ma masker i.

Kak Rani memanggil dan menghibur Alif.

Adnan memberikan masker pada Alif.

Alif memakainya.



*Iontang si Adnan marmayam si Alif.
Pinda ma parmayaman ni alai.*

Adnan mengajak Alif main kelereng lagi.
Alif dan teman-teman pindah tempat bermain.



*Haaacchim! Barsi muse si Alif.
Si Adnan dohot dongan dongan inda mando be.*

Haaacchim! Alif bersin lagi.

Adnan dan teman-teman tidak menjauh.



*Ompot, Haaacchim! Barsi Kak Rani!
Haaacchim! Si Alif pe barsi!*

Tiba tiba... Haaacchim! Kak Rani bersin!
Haaacchim! Alif juga bersin!



*Haaacchim! Haaacchim!
Rap barsi Kak Rani dohot si Alif.
Mangkardak alai sudena.*

**Haaacchim! Haaacchim!
Kak Rani dan Alif saling bersin.
Tawa teman-teman riuh sekali.**



Profil Penulis



Rizka Aulia, lahir 18 Agustus 2001. Gadis berusia 23 tahun ini sedang belajar menjadi penulis. Mimpi yang dulu sempat dia tuliskan, ternyata sekarang menjadi kenyataan. Memulai karyanya dengan menulis cerita anak, mendapatkan banyak bekal untuk menciptakan karya-karya lainnya. Dia punya prinsip untuk selalu menyelesaikan apa yang dia mulai.

Mari berteman di Instagram: @rizkaauliapulungan

Profil Ilustrator



Nurul Afifah Lubis - Biasanya disapa dengan nama pena Ifa Lubis, lahir pada tanggal 21 Januari 2002 di kota Binjai. Berlatar belakang pendidikan S1 Desain Komunikasi Visual. Saat ini bekerja sebagai desainer grafis dan ilustrator lepas.



Anak-anak suka membaca, apalagi buku yang mereka baca terhubung dengan mereka. Cerita dalam buku ini kaya dengan unsur lokalitas dan ilustrasi yang indah. Terbitnya buku ini menandakan komitmen penulis dan dukungan Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara dalam memberikan akses bacaan berkualitas pada anak-anak Indonesia.

Dian Kristiani (Praktisi Perbukuan)

Buku anak ini kaya akan wawasan, tradisi, dan budaya. Kearifan lokal yang terkandung dalam cerita ini bukan hanya untuk anak-anak Sumatera Utara, melainkan juga untuk anak-anak negeri untuk memehami nilai penting dalam kehidupan.

Luluk Nailufar (Penulis buku anak dan Ilustrator)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2024

ISBN 978-623-504-166-7 (PDF)



9 786235 041667